

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif korelasi dengan menggunakan teknik analisis *Multiple Regresion* (Regresi Ganda). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini mempunyai tiga variabel yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y. Dimana korelasi yang menghubungkan antara konsep diri ( $X_1$ ) dan kontrol diri ( $X_2$ ) dengan Perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasiswa UIN Suska Riau (Y).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Konsep diri

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Kontrol diri

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif *online shopping*

### C. Devenisi Operasional Variabel Penelitain

Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif *online shopping* adalah perilaku individu yang ditunjukkan dengan mengkonsumsi barang *online*, serta memiliki desain menarik secara berlebihan dan tidak terencana sebelumnya. Sebenarnya berbelanja *online shopping* tersebut kurang atau bahkan tidak dibutuhkan tetapi hanya mengikuti *trend* yang sedang berkembang. Perilaku ini lebih banyak dipengaruhi oleh keinginan mendapatkan kepuasan ataupun kesenangan sehingga mengesampingkan kebutuhan dan mengutamakan kepuasan dan kenyamanan fisik.

#### 2. Konsep Diri

Konsep diri adalah sebagai gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, terhadap keadaan fisik, psikologis, jenis kelamin, kognisi sosial, pekerjaan, motivasi, tujuan dan emosi yang merupakan hasil dari penilaian terhadap dirinya dan dari hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain.

#### 3. Kontrol diri

Kontrol diri adalah suatu kecakapan individu untuk mengendalikan atau mengontrol emosi terhadap dorongan-dorongan dalam dirinya sebagai proses pencapaian standar perilaku untuk membentuk dirinya kearah yang positif.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian yang memiliki karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswi aktif Fekonsos, Papertapet dan Tarbiyah Dan Keguruan berjenis kelamin perempuan di UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswi Fekonsos, Papertapet, Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Fakultas	Jumlah mahasiswi
Fekonsos	708 orang
Papertapet	220 orang
Terbiyah dan Keguruan	991 orang

*Sumber data : Akademik Rektorat UIN Suska Riau Tahun 2017.*

### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sedangkan menurut Arikunto (2008) "Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari Kemampuan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Penelitian ini menggunakan 10% sampel dari jumlah populasi.

Berdasarkan konsep diatas penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang yaitu 1919 orang. Maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi 1919 orang yaitu sebanyak 193 orang.

Rumus : 
$$\text{Sampel} = 10\% \times \text{Populasi}$$

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian Jumlah Populasi Mahasiswi Fekonsos, Papertapet, Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Fakultas	Jumlah mahasiswi x 10%	Jumlah mahasiswi
Fekonsos	708 x 10%	71 orang
Papertapet	220 x 10%	22 orang
Terbiyah dan Keguruan	991 x 10%	100 orang
Jumlah		193 orang

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan untuk sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2013). Berikut prosedur pengambilan sampel yang menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Dalam hal ini terdapat 8 fakultas, kemudian terpilih 3 fakultas dan yang diambil secara acak. Maka diperoleh sebagai berikut:

- a. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial.
- b. Fakultas Pertanian Dan Peternakan
- c. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber (Sugiyono, 2014). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Model skala yang digunakan yaitu skala *likert* yang terdiri dari skala konsep diri, skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif *online shopping*.

### 1. Alat Ukur Penelitian

Adapun alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Skala Psikologi. Skala adalah suatu metode penyelidikan yang bersifat konstruk yang menggambarkan aspek kepribadian individu dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh individu yang menjadi objek dari penelitian tersebut. Penggunaan skala dimaksud untuk memberi gambaran tentang kepribadian subjek karena pernyataan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keleluasaan menjawab pada subjek karena didalam skala tidak ada jawaban yang “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2009).

Penelitian ini menggunakan tiga skala, pertama skala yang dimaksud adalah untuk mengungkapkan tentang perilaku konsumtif *online shopping*, kedua skala konsep diri dan yang ketiga skala kontrol diri.

#### a. Skala Perilaku Konsumtif

Untuk mengungkapkan perilaku konsumtif *online shopping* pada mahasiswi menggunakan skala perilaku konsumtif. Skala ini dibuat

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan beberapa aspek penting menurut Lina dan Rosyid (dalam Fitrohusadi, 2015) Skala ini dimodifikasi dari skala yang dibuat oleh Sherly pada tahun 2016. Skala ini disusun dengan model skala *likert*, skala ini terdiri dari *Favourable* dan *Unfavourable* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompokan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Untuk penelitian ini penilaian berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat). Pernyataan *Favourable* di beri skor sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak Sesuai (STS)= 1. Kemudian pernyataan *Unfavourable* diberikan skor sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai(S) = 2, Tidak Sesuai(TS) = 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Perilaku Konsumtif Online shopping (Y)**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Pembelian impulsive	a. Keinginan sesaat	1, 4	2, 3	<b>4</b>
		b. Tanpa pertimbangan	7, 5, 9	6, 8, 10	<b>6</b>
2.	Pemborosan	a. Boros	16, 11	14, 13, 15, 12	<b>6</b>
		b. Mengikuti <i>trend</i>	17,19	21, 18, 20	<b>5</b>
3.	Mencari kesenangan	a. Mencari Kesenangan	23, 24	22	<b>3</b>
		b. Mencari kepuasan	27	25, 26	<b>3</b>
Total			<b>12</b>	<b>15</b>	<b>27</b>

Keterangan : F = *Favorable*, UF= *Unfavorble*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Skala Konsep Diri**

Untuk mengukur variabel konsep diri, peneliti akan menyusun skala berdasarkan indikator-indikator tentang aspek-aspek konsep diri dari Fitts (dalam Agustin, 2006) yang telah dimodifikasi antara lain: 1) aspek konsep diri fisik 2) aspek konsep diri sosial 3) aspek konsep diri moral 4) aspek konsep diri psikis meliputi mampu dalam memecahkan masalah dan mampu meraih prestasi akademik.

Skala ini terdiri dari *favorable* dan *unfavorable* yang memiliki empat alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut :SS (sangat sesuai): 4, S (sesuai): 3, TS (tidak sesuai): 2, STS (sangat tidak sesuai): 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mendukung kecenderungan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut: SS (sangat sesuai): 1, S (sesuai): 2, TS (tidak sesuai): 3, STS (sangat tidak sesuai): 4

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Konsep Diri (X1)**

No Aspek	F	UF	Jumlah
1. Konsep diri fisik	2,4,6,8,10	1,3,5,7,9	<b>10</b>
2. Konsep diri sosial	12,16,13,18,17	11,14,15,	<b>8</b>
3. Konsep diri moral	30,31,34,36,37,39	29,32,33,35,38	<b>11</b>
4. Konsep diri psikis	20,19,24,25,27,28,40, 41	21,22,23,26,42	<b>13</b>
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>18</b>	<b>42</b>

Keterangan : F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Skala Kontrol Diri

Untuk mengukur variabel kontrol diri, peneliti akan menyusun skala berdasarkan indikator-indikator tentang aspek-aspek kontrol diri dari teori Averill (dalam Kusumadewi, 2012) yang telah dimodifikasi antara lain: 1) aspek kontrol perilaku, 2) aspek kontrol kognitif, 3) aspek kontrol keputusan.

Skala ini terdiri dari *favorable* dan *unfavorable* yang memiliki empat alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut :SS (sangat sesuai): 4, S (sesuai): 3, TS (tidak sesuai): 2, STS (sangat tidak sesuai): 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mendukung kecenderungan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut: SS (sangat sesuai): 1, S (sesuai): 2, TS (tidak sesuai): 3, STS (sangat tidak sesuai): 4.

**Tabel 3.5**  
**Blue print Skala Kontrol diri(X2)**

No Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1. Kontrol perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan	2, 4, 6	8, 10, 12	<b>6</b>
	b. Kemampuan memodifikasi stimulus	13, 15, 17	19, 21, 23	<b>6</b>
2. Kontrol kognitif	a. Kemampuan mengelola informasi	1, 3, 5	7, 9, 11	<b>6</b>
3. Kontrol keputusan	a. Kemampuan mengambil tindakan yang diyakini/disetujui	14, 16, 18, 20, 25, 27, 29, 30, 31	22, 24, 26, 28	<b>13</b>
	Total	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>31</b>

Keterangan : F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan skala dibagikan secara langsung kepada subjek. Sebelum skala dibagikan kepada subjek, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud, tujuan serta penjelasan terkait tata cara pengisian skala tersebut. Fakultas Ushuluddin Dan Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau sebanyak 100 orang mahasiswi. Uji coba dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 hingga 10 Maret 2018.

## G. Validitas, Indeks Daya Beda dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2014).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2013). Validasi ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitem-aitem tes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2013).

Hasil estimasi validitas suatu pengukuran pada umumnya dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien yang disebut koefisien validitas. Koefisien validitas hanya punya makna apabila mempunyai harga yang positif. Walaupun semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya namun pada kenyataannya suatu koefisien validitas tidak pernah mencapai angka 1,00. Bahkan memperoleh koefisien validitas yang tinggi adalah lebih sulit dari pada memperoleh koefisien reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2014).

## 2. Indeks Daya Beda Item

Indek daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indek daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2012).

Besarnya koefisien korelasi aitem-total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Semakin baik daya beda aitem maka koefisien korelasinya semakin mendekati angka 1,00. Koefisien yang kecil mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif mengindikasikan bahwa aitem yang bersangkutan tidak memiliki daya beda. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan  $\geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi tersebut daya bedanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah aitem ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria yaitu menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar,2012).

Skala penelitian diuji cobakan pada 100 mahasiswi aktif Fakultas Ushuluddin Dan Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau pada tanggal 5 Maret 2018 hingga tanggal 10 Maret 2018. Perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala perilaku konsumtif *online shopping* pada skala ini terdapat 27 aitem yang telah diuji dengan menggunakan komputerisasi *SPSS*. Hasil perhitungan pada skala perilaku konsumtif *online shopping* diperoleh 19 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem  $\geq 0.25$ , bergerak dari 0.263 sampai 0.837, sedangkan 8 aitem lainnya dinyatakan gugur.

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Perilaku Konsumtif *Online shopping* (Y) Valid dan Gugur Hasil Try Out**

No	Aspek	Indikator	F		UF		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Pembelian impulsif	a. Keinginan sesaat	4	-	3	-	2
		b. Tanpa pertimbangan	7, 5,	1,9	6, 10	2,8	8
2	Pemborosan	a. Boros	16,11	-	13, 15	-	4
		b. Mengikuti <i>trend</i>	17,19	-	12,14,21, 18, 20	-	6
3	Mencari kesenangan	a. Mencari Kesenangan	-	23, 24	22	25	5
		b. Mencari kepuasan	-	27	26	-	2
Total			7	5	12	3	27

Pada skala konsep diri terdapat 42 aitem yang telah diuji dengan menggunakan komputerisasi *SPSS*. Hasil perhitungan pada skala konsep diri diperoleh 33 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem  $\geq$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0.25, bergerak dari 0.260 sampai 0.912, sedangkan 9 aitem lainnya dinyatakan gugur.

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Konsep Diri (X1) Valid dan Gugur Hasil Try Out**

No	Aspek		F		UF		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Konsep fisik	diri	6,7,9	1,3,5	2,10	4,8	<b>10</b>
2.	Konsep sosial	diri	13,15,17,18,	11	12,14,16	-	<b>8</b>
3.	Konsep moral	diri	29,31,33,35,37,38,	-	30,32,34,36,39	-	<b>11</b>
4.	Konsep psikis	diri	19,20,23,25,26,28,40,42	-	21,22,27,	24,41	<b>13</b>
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>42</b>

Pada skala kontrol diri terdapat 3 aitem yang telah diuji dengan menggunakan komputersasi *SPSS*. Hasil perhitungan pada skala kontrol diri diperoleh 23 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem  $\geq$  0.25, bergerak dari 0.260 sampai 0.870, sedangkan 8 aitem lainnya dinyatakan gugur.

**Tabel 3.8**  
**Blue print Skala Kontrol diri(X2) Valid dan Gugur Hasil Try Out**

No	Aspek	Indikator	F		UF		Jumlah
			valid	gugur	valid	gugur	
1.	Kontrol perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan	2, 4, 6	-	10, 12	8	<b>6</b>
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	13, 15, 17	-	19, 21, 23	<b>6</b>	
2.	Kontrol kognitif	a. Kemampuan untuk mengelola informasi	5	1,3	7, 9	11	<b>6</b>
3.	Kontrol keputusan	a. Kemampuan untuk mengambil tindakan yang diyakini/disetujui	14, 16, 18, 25, 27, 30, 31	29	20, 22, 28	24, 26,	<b>13</b>
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>31</b>

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala perilaku konsumtif *online shopping*, konsep diri dan kontrol diri yang valid dan gugur, maka peneliti

menyusun kembali *blue print* skala perilaku konsumtif *online shopping*, konsep diri dan kontrol diri untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala perilaku konsumtif *online shopping*, konsep diri dan kontrol diri yang valid setelah dilakukan uji coba :

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Skala Perilaku Konsumtif Online shopping (Y) Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Pembelian impulsive	a. Keinginan sesaat	4	3	2
		b. Tanpa pertimbangan	7, 5,	6,8,10	5
2.	Pemborosan	a. Boros	11	13,15,16,14	5
		b. Mengikuti <i>trend</i>	17,18	19,20,21	5
3.	Mencari kesenangan	a. Mencari Kesenangan	22	-	1
		b. Mencari kepuasan	-	26	1
<b>Total</b>			<b>7</b>	<b>12</b>	<b>19</b>

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Skala Konsep Diri (X1) Untuk Penelitian**

No	Aspek	F	UF	Jumlah
1.	Konsep diri fisik	7,9	2,6,10	5
2.	Konsep diri sosial	13,15,17,18	12,14,16	7
3.	Konsep diri moral	29,31,33,35,37 38	30,32,34,36,39	11
4.	Konsep diri psikis	19,20,23,25, 26,28,40,42	21,22,27,	11
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>14</b>	<b>34</b>

**Tabel 3.11**  
**Blue print Skala Kontrol diri(X2) Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kontrol perilaku	a. Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan	3, 5, 1	4, 2,	5
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	7, 9, 11	6, 8, 10,	6
2.	Kontrol kognitif	a. Kemampuan untuk mengelola informasi	16, 12, 14,	13, 18, 15, 17	7
3.	Kontrol keputusan	a. Kemampuan untuk mengambil tindakan yang diyakini/disetujui	23, 22, 19, 21,	20,	5
<b>Total</b>			<b>13</b>	<b>10</b>	<b>23</b>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Reliabilitas

Reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2012). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014). Penelitian ini menggunakan konsistensi Alpha yang mana untuk melakukan estimasi reliabilitas Alpha tes dapat dibelah menjadi beberapa bagian. Pembelahan ini sangat penting untuk menjadikan banyaknya aitem dalam setiap belahan sehingga diharapkan belahan tersebut (Azwar, 2014).

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua tes yang paralel, berarti konsistensi diantara keduanya semakin baik dan kedua alat ukur itu disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Sebaliknya, apabila korelasi antara hasil dari dua alat ukur yang paralel ternyata tidak tinggi maka disimpulkan bahwa reliabilitasnya rendah. Walaupun secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,00 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dijumpai (Azwar, 2014).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba dengan menggunakan SPSS 17.0 *for Windows*, diperoleh koefisien korelasi reliabilitas ( $\alpha$ ) dari setiap variabel penelitian sebagai berikut :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variable	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
<b>Perilaku Konsumtif <i>online shopping</i></b>	27	0.837
<b>Konsep diri</b>	42	0.912
<b>Kontrol diri</b>	31	0.870

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi( $\alpha$ ) variabel perilaku konsumtif *online shopping*, konsep diri dan kontrol diri tergolong tinggi sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.

### H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis Regresi Berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *Statistical Product And Service Solutions (SPSS) 23.0 for windows*.

### I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

**Tabel 3.13**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	08 November 2017
2.	Uji Coba Skala ( <i>Try Out</i> )	05-10 Maret 2018
3.	Penelitian	03-13 September 2018
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	24 september 2018
5.	Seminar Hasil	23 Mei 2019
6.	Ujian Munaqasah	16 Juli 2019